

Sintesis Semiologi Roland Barthes dan Jean Baudrillard: Menyoal Muatan Penanda Dalam Fotojurnalistik = Semiological Synthesis of Roland Barthes and Jean Baudrillard: Questioning The Content of Signifier in Photojournalism

Adi Ahdiat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567893&lokasi=lokal>

Abstrak

Fotojurnalistik diusung oleh jurnalisme sebagai medium yang mampu menyampaikan objektivitas. Namun, fotojurnalistik juga merupakan medium komunikasi massa yang dikelilingi pengaruh kapitalisme dan globalisasi, yang syarat akan kepentingan ekonomis-politis. Kemenduaan ini dapat terjadi karena fotojurnalistik memiliki dua lapisan penanda. Pertama, lapisan denotatif, di mana penanda dibangun oleh imaji fotografis. Kedua, lapisan konotatif, di mana penanda dibangun lewat teknik fotografi, penggabungan foto dengan teks, dan pengenaan struktur berita yang merepresentasikan konvensi kultural dan ideologi tertentu. Dengan demikian, berdasarkan semiologi Roland Barthes dan Jean Baudrillard, dapat ditarik asumsi bahwa penanda dalam fotojurnalistik tidak memuat kehadiran realitas objektif, melainkan mempertunjukkan penopengan atas realitas.

.....Photojournalism is promoted by journalism as a medium capable of conveying objectivity. However, photojournalism is also a mass communication medium surrounded by the influence of capitalism and globalization, which is full of economic-political interests. This ambiguity can occur because photojournalism has two layers of signifiers. First, the denotative layer, where the signifier is built by photographic images. Second, the connotative layer, where the signifier is built through photographic techniques, combining photos with text, and imposing news structures that represent certain cultural and ideological conventions. Thus, based on the semiology of Roland Barthes and Jean Baudrillard, it can be assumed that the signifier in photojournalism does not contain the presence of objective reality, but rather shows a masking of reality.